

## ABSTRACT

**Dhiyaulhaq, Muhammad Farras.** 2024. *Translation Techniques and Acceptability of Slang Words in The Movie Fury (2014)*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Ambhita Dhyaningrum, S.S., M.Hum. Examiner: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum.

**Keywords:** Subtitle, Slang Words, Translation Techniques, Acceptability, Fury Movie.

This research is delivered to identify the slang types used in the subtitle of Fury (2014), the translation techniques of the slang words, and the acceptability rate of its translation. This research is conducted using qualitative methods. The data of this research are slang utterances of the characters and its translation in the subtitle of the movie Fury (2014). Furthermore, this research utilizes inputs from expert raters through a questionnaire on the acceptability rate of the slang words translation as the data. The result of slang types classification shows flippant slang as the most frequent slang from the movie with 41 samples (46.06%), followed by fresh and creative slang with 31 samples (34.83%), imitative with 10 samples (11.23%), acronym with 4 samples (4.49%), and clipping with 3 samples (3.37%). Moreover, established equivalent becomes the most frequently used translation technique with 44 samples (49.43%), followed by generalization with 13 samples (14.60%), linguistic compression with 7 samples (7.86%), variation with 7 samples (7.86%), particularization with 6 samples (6.74%), amplification with 4 samples (4.49%), description with 4 samples (4.49%), borrowing with 2 samples (2.24%), discursive creation with 1 sample (1.12%), and transposition with 1 sample (1.12%). The acceptability rate of the slang words translation shows that out of 89 total samples, 75 (84.3%) samples are considered to be acceptable and 14 (15.7%) samples are considered to be less acceptable. Out of all slang word samples, the translator mostly uses the established equivalent and generalization translation technique to deliver the meanings using familiar words in the target language. This is also supported by the high number of acceptability slang words translation from the assessment. Therefore, the translation of slang words in the subtitle of Fury (2014) is mostly acceptable.

## ABSTRAK

**Dhiyaulhaq, Muhammad Farras.** 2024. *Translation Techniques and Acceptability of Slang Words in The Movie Fury (2014)*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Ambhita Dhyaningrum, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum.

**Kata Kunci:** Subtitle, Kata Slang, Teknik Penerjemahan, Keberterimaan, Film Fury.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis slang yang digunakan dalam subtitle *Fury (2014)*, teknik penerjemahan kata-kata slang tersebut, dan tingkat keberterimaan terjemahannya. Penelitian ini disusun dengan metode kualitatif. Data dari penelitian ini adalah ungkapan slang dari para tokoh dan terjemahannya dalam subtitle film *Fury (2014)*. Penelitian ini juga menggunakan masukan dari para penilai ahli melalui pertanyaan-pertanyaan tentang tingkat keberterimaan terjemahan kata-kata slang dari film tersebut. Hasil klasifikasi jenis slang menunjukkan flippant slang sebagai jenis dengan jumlah data terbanyak yakni 41 data (46.06%), diikuti dengan jenis fresh and creative slang sebanyak 31 data (34.83%), imitative sebanyak 10 data (11.23%), acronym sebanyak 4 data (4.49%), dan clipping sebanyak 3 data (3.37%). Selain itu, established equivalent menjadi teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan dengan 44 data (49.43%), diikuti dengan teknik generalization sebanyak 13 data (14.60%), linguistic compression sebanyak 7 data (7.86%), variation sebanyak 7 data (7.86%), particularization sebanyak 6 data (6.74%), amplification sebanyak 4 data (4.49%), description sebanyak 4 data (4.49%), borrowing sebanyak 2 data (2.24%), discursive creation dengan 1 sampel data (1.12%), dan transposition dengan 1 sampel data (1.12%). Tingkat keberterimaan terjemahan kata-kata slang menunjukkan bahwa dari 89 total sampel, 75 (84.3%) sampel dapat dikategorikan sebagai berterima dan 14 (15.7%) sampel dapat dikategorikan sebagai kurang berterima. Dari total keseluruhan sampel kata-kata slang, penerjemah cukup sering menggunakan teknik established equivalent dan generalization agar dapat mentransfer makna dari bahasa sumber dengan kata-kata yang lazim dan akrab bagi pembaca. Hal ini didukung dengan banyaknya jumlah sampel yang dikategorikan sebagai berterima dari penilaian kualitas terjemahan. Oleh karena itu, terjemahan kata-kata slang dalam subtitle film *Fury (2014)* sebagian besar dapat dikatakan berterima.